

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan apa saja yang menjadi penyebab dalam mempengaruhi partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat dengan memakai variabel independen yaitu usia, pendidikan, lokasi tinggal, status kerja pasangan, jumlah anak, dan pengeluaran rumah tangga. Data dalam penelitian ini berupa raw data yang berasal dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Model regresi probit merupakan model analisis yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dari hasil regresi yang telah dikerjakan sebelumnya dapat ditarik rangkuman sebagai berikut:

1. Variabel usia secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat. Dengan bertambahnya usia berarti menuntut untuk matang secara pemikiran sehingga mampu mengambil peluang untuk masuk ke dunia kerja.
2. Variabel pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan juga signifikan dengan partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat. Meningkatnya tingkat pendidikan perempuan juga akan meningkatkan probabilitas perempuan berumah tangga untuk bekerja.
3. Variabel lokasi tinggal secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat. Tidak adanya pengaruh dari lokasi tinggal dengan kontribusi dari perempuan untuk bekerja.

4. Variabel status kerja pasangan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan dengan partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat. Terdapat keinginan yang lebih besar untuk bekerja dari perempuan yang mempunyai pasangan bekerja jika dibandingkan dengan perempuan yang pasangannya tidak bekerja.
5. Variabel jumlah anak secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan dengan partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat. Dengan bertambahnya jumlah anak akan menurunkan probabilitas perempuan berumah tangga untuk bekerja.
6. Variabel pengeluaran rumah tangga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat. Semakin besarnya jumlah anggaran rumah tangga akan mendorong perempuan berumah tangga untuk bekerja untuk menutupi pengeluaran tersebut.
7. Partisipasi kerja perempuan menikah di Sumatera Barat dipengaruhi secara simultan oleh variabel umur, pendidikan, lokasi tinggal, status kerja pasangan, jumlah anak dan pengeluaran rumah tangga.

5.2 Saran

Bersumber pada hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini merupakan saran yang peneliti dapat berikan:

1. Disarankan bagi dinas pemerintahan terkait mengingat pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu diperlukan peran pemerintah agar kualitas pendidikan meningkat serta

pemerataan infrastruktur terkait pendidikan, guna mendorong keterlibatan kerja lebih besar.

2. Diperlukan kerjasama antar pemerintah dan dinas terkait guna memberikan pelatihan-pelatihan khusus seperti untuk meningkatkan kualitas daya saing dalam pasar tenaga kerja, atau kewirausahaan sehingga jika tidak dapat terserap pasar kerja mereka dapat membuka usaha agar tetap produktif.
3. Bagi perempuan diharapkan mampu meningkatkan inovasi dan kreativitasnya agar dapat berwirausaha dirumah untuk ikut membantu meringankan beban rumah tangga dengan tidak mengabaikan peran mereka sebagaimana seorang ibu.

